



Pengaruh *E-Commerce*, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Modal Usaha Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus Pada UMKM Kota Gorontalo)

Pristiyani Maluto^a, Zulkifli Boki^b, Lukman Pakaya^c

Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

Email: ^amalutopristiyani@gmail.com, ^bzulkifli.boki@ung.ac.id, ^clukman.pakaya@ung.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 10 Februari 2024

Revised : 26 Februari 2024

Accepted : 2 Maret 2024

Kata Kunci:

E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Berwirausaha.

Keywords:

E-Commerce,

Accounting

Information Systems,

Capital,

Entrepreneurship

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan Pengaruh *e-commerce*, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Modal Usaha Terhadap Pengambilan Keputusan berwirausaha pada UMKM Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan beberapa kriteria tertentu sehingga jumlah sampel menjadi 30 pelaku usaha UMKM. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Data hasil uji penelitian dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS Versi 21.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *E-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi dan Modal Usaha berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha Pada UMKM Kota Gorontalo dengan Pengaruh dari ke empat variabel tersebut sebesar 45,1% dan 54,9% dipengaruhi variabel lain.

ABSTRACT

This study aimed to prove the influence of E-commerce, the use of Accounting Information Systems, and Capital on Entrepreneurial Decision Making in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Gorontalo City. This research used a quantitative method. The sampling technique employed purposive sampling, determining the sample based on specific criteria, resulting in a sample size of 30 UMKM entrepreneurs. Data collection in this study was done using a questionnaire. The data from the research were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS Version 21.

The results of this study indicate that E-commerce, Accounting Information Systems, and Capital influence entrepreneurial decision-making in MSMEs in Gorontalo City, with the combined effect of these variables amounting to 45.1%, and the remaining 54.9% were influenced by other variables.

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan merupakan langkah pertama untuk memulai suatu usaha dalam berwirausaha harus menentukan apa yang harus di jual kepada kosumen dan bagaimana terjadinya penjualan atau bagaimana cara memecahkan suatu masalah dalam menentukan pilihan untuk menetapkan suatu usaha dalam menyelesaikan masalah yang ada. Dalam proses pengambilan keputusan manusia seringkali dihadapkan pada banyak alternatif yang dapat dipilih, Sehingga untuk suatu permasalahan beberapa pembuat keputusan dapat mengambil keputusan yang berbeda.

Pengambilan keputusan menurut Menurut Suharso (2003) merupakan suatu proses pengorganisasian dari berbagai pendapat individu, yang tentunya lebih penting dan di atas segala kepentingan individu, menjadi satu keputusan yang disetujui Oleh semua pihak karena akan berdampak terhadap tujuan. Pengambilan keputusan merupakan sebuah kegiatan yang sangatlah penting bagi seorang wirausahawan, sebab ketika seorang wirausahaan sedang menghadapi suatu permasalahan maka akan dilakukan sebuah pengambilan keputusan yang efektif yang menghasilkan sebuah solusi menguntungkan dan peluang bisnis yang dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut, selain itu pengambilan keputusan penting karena sangat berdampak pada kemajuan bsnis dan kelangsungan hidup bisnis.

Faktor yang mempengaruhi individu dalam pengambilan keputusan yaitu Teknologi informasi yang dimana dimanfaatkan untuk dapat menyampaikan dan mengelola suatu informasi yang didapatkan. Hadirnya perkembangan pesat terikat hal ini memberikan peluang usaha bagi semua kalangan untuk memperbaiki taraf perekonomian. Diantara produk dari perkembangan teknologi yaitu *e-commerce* yang merupakan kegiatan pemasaran, jual dan beli dengan menggunakan media sistem elektronik seperti internet,televiisi serta jaringan komputer.

E-commerce memberikan pilihan kepada produsen tentang jenis usaha dan skala usaha yang akan dikembangkan. Dengan mengimplementasikan teknologi informasi *e-commerce*, produsen dapat memilih untuk mengembangkan target pasar kepada pasar global atau hanya fokus terhadap segmen pasar tertentu. Masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi mengenai suatu produk atau jasa yang dicari dengan akses internet melalui wifi atau perangkat gadget. (Lestari 2021:38). Selain *E-commerce* sebagai faktor pendukung pengambilan keputusan faktor lain yaitu sistem informasi akuntansi yang memegang peranan penting dalam suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi keuangan yang relevan, andal, dapat dipercaya dan mudah dipahami, serta juga berperan penting dalam pengambilan keputusan dalam berwirausaha. dengan kebenarannya benar teruji ununtuk membantu dalam proses pengambilan keputusan.

Sari & Effendy (2017:68) mendefinisikan SIA adalah suatu sistem yang menyediakan data kepada manajer entitas. Dimana sistem ini juga berbasis komputer yang dipergunakan untuk mengeloah data keuangan menjadi suatu informasi berbentuk laporan yang disajikan kepada pimpinan perusahaan.

Faktor pendukung utama dalam pengambilan keputusan adalah modal usaha menurut Wirdasari (2009:56), perihal ini menjadi faktor serta masalah utama yang

selalu dialami oleh seorang yang berwirausaha. Demi keberlanjutan serta pengembangan suatu bisnis modal yang berkelanjutan diperlukan untuk nahan serta layanan dalam proses produksi sehingga menghasilkan pendapat dari transaksi penjualan. Dari memulai suatu bisnis sampai pengembangannya membutuhkan modal atau pendanaan. Jika suatu usaha memiliki modal yang bagus, maka akan berkembang dan stabil. Terdapat beberapa sumber pendanaan untuk modal seperti dari pribadi atau individu, bantuan atau subsidi negara, alokasi dana dari badan keuangan masyarakat. Wujud dari modal bukan hanya dalam bentuk uang atau dana tetapi juga bisa berbentuk peralatan serta property yang diperlukan dalam suatu usaha.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo (2022) angka pengangguran terbuka di gorontalo pada saat pandemi Covid-19 mengalami peningkatan yaitu dari tahun 2020 berjumlah 6.580 jiwa yang kemudian naik di tahun 2021 menjadi 7.077 jiwa dan pada tahun 2022 mulai menurun dengan jumlah 4.992 jiwa. Dari sisi pengangguran, sebagian besar pengangguran di kota gorontalo memiliki tingkat pendidikan menengah. Terdapat sebanyak 3.664 pengangguran dengan pendidikan menengah di kota gorontalo, diikuti oleh 1.334 pengangguran dengan pendidikan tinggi. Salah satu cara untuk mengurangi pengangguran adalah dengan menciptakan lapangan kerja melalui wirausaha, yaitu bagaimana seseorang dengan pemikiran kreatif dan inovatif untuk menciptakan peluang yang berbeda untuk menambahkan nilai tambah atas barang atau jasa didalam usaha. Wirausaha adalah proses menciptakan produk baru yang memiliki nilai jual yang inovatif dan kreatif yang memiliki resiko dan manfaat untuk masyarakat sehingga dapat mendatangkan kemakmuran Pemerintah juga perlu mendorong kepada masyarakat untuk menciptakan wirausaha pada generasi muda melalui program-program pemerintah maupun melalui wadah organisasi. Akan tetapi masih sedikit kesadaran dari diri untuk memulai suatu usaha.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (muhamamad Taufiq,dan indryeni 2022) yang menyatakan bahwa (1)self-efficacy dan (2)sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan sedangkan (3)*e-commerce* tidak mempengaruhi pengambilan keputusan berwirausaha, penelitian juga dilakukan (Riska irmadha yeni 2022) menyatakan bahwa (1)*e-commerce*. (2)Sosial media berpengaruh signifikan terhdap pengambilan keputusan berwirausah sedangkan penggunaan (3)sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha sedangkan penelitian (Nurlaila dan Fitriyah 2021) membuktikan bahwa (1)*E-commerce* dan (2)penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha, sedangkan (3) Modal usaha tidak berpengaruh terhadap keputusan wirausaha

KAJIAN LITERATUR

Teori Kontigensi

Lawrence dan Lorsch (1967) merupakan tokoh awal yang memperkenalkan teori kontigensi, selanjutnya dipakai oleh Katz dan Rosenzweig (1979) yang berpendapat bahwa tidak ada cara terbaik dalam mencapai kesesuaian antara faktor

organisasi dan lingkungan untuk mendapatkan kinerja organisasi yang baik. Teori ini tumbuh dari teori sifat kepemimpinan, dimana sifat ini sangat berhubungan dengan karakter serta kondisi efektif dimana mereka memimpin.

Kaitannya antara implementasi SIA dan teori kontingensi yaitu landasan dari teori ini terletak pada hubungan antara penggunaan sistem informasi akuntansi dan perilaku yang ada dalam suatu entitas atau organisasi yang dimana ini menjadi penyebab adanya penilaian benar dan tidaknya dalam proses menghasilkan keputusan.

Berdasarkan teori kontinjensi ini dinyatakan bahwa perilaku dari setiap organisasi atau perusahaan sangat memengaruhi adanya suatu keputusan berwirausaha. Kesimpulannya dalam penggunaan teori kontinjensi ini sangat memengaruhi kelangsungan organisasi dalam suatu usaha karena teori ini sangat berkaitan dengan penerapan informasi akuntansi yang dibutuhkan bagi setiap usaha yang ingin mendapatkan suatu keputusan yang pasti dan dapat digunakan dengan baik, tentunya teori ini juga menekankan pengaruh perilaku dari seseorang juga dapat memengaruhi keputusan dalam pembuatan pelaporan yang menggunakan sistem informasi akuntansi.

Pengertian Pengambilan Keputusan (*Decision Making*)

Keputusan merupakan hasil pemecahan dalam suatu masalah yang harus dihadapi dengan tegas. Dalam Kamus Besar Pengetahuan pengambilan keputusan (*Decision Making*) didefinisikan sebagai pemilihan keputusan atau kebijakan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Proses ini meliputi dua alternatif atau lebih karena seandainya hanya terdapat satu alternatif tidak akan ada satu keputusan yang akan diambil. Menurut J.Reason, Pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan di antara beberapa alternatif yang tersedia. Setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan satu pilihan final.

G. R. Terry mengemukakan bahwa suatu pemilihan yang berdasarkan pada ketentuan-ketentuan tertentu dan melalui beberapa opsi-opsi yang ada. Sedangkan Claude S. Gorge, Jr Menjelaskan bahwa Sebagian besar terkait proses ini ditempuh atau tugas dari seorang manajer dalam hal rasa kesadaran, melakukan pertimbangan serta penilaian sampai pemilihan sejumlah alternatif

George R. Terry menjelaskan Indikator Pengambilan Keputusan dari pengambilan keputusan yang berlaku, antara lain :

- a. Intuisi
- b. Pengalaman
- c. Fakta
- d. Wewenang
- e. Rasional

E-commerce

E-commerce atau yang dalam Bahasa Indonesia berarti perdagangan elektronik merupakan kegiatan penyebaran, pembelian, penjualan dan pemasaran barang atau jasa yang dilakukan secara online atau sistem elektronik yang

menggunakan internet. *E-Commerce* dalam arti yang sangat sempit mendefinisikan sebagai jual-beli secara online, dimana meliputi transaksi-transaksi bisnis yang dihubungkan melalui internet. *E-Commerce* singkatan dari *Electronic Commerce* yang artinya sistem pemasaran secara atau dengan media elektronik. Dengan demikian pada prinsipnya bisnis e-commerce adalah bisnis tanpa sarat paperless trading (Munir Fuady, 2002:67).

Menurut (Kotler & Amstrong, 2012:134) *E-commerce* adalah saluran online yang dapat dijangkau seseorang melalui komputer, yang digunakan oleh pebisnis dalam melakukan aktifitas bisnisnya dan digunakan konsumen untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan bantuan komputer yang dalam prosesnya diawali dengan memberi jasa informasi pada konsumen dalam penentuan pilihan. Menurut (Wong, 2010:89) *e-commerce* adalah proses jual beli dan memasarkan barang serta jasa melalui sistem elektronik, seperti radio, televisi dan jaringan komputer atau internet.

Adapun indikator dari e-commerce adalah sebagai berikut :

- a. Processes dimana terdapat beberapa indikator yang mencakup dari proses dari proses ini diantaranya marketing, sales, dan payment :
- b. *Institution* yang terdiri dari *government* dan bank
- c. Internet merupakan bagian penting dalam transaksi e-commerce.

Sistem Informasi Akuntansi

Adanya system informasi akuntansi menjadikan sebuah perusahaan dapat melakukan pengendalian dan memudahkan perusahaan meningkatkan kinerjanya. Menurut Edison et al. (2012:56), sistem informasi akuntansi memberikan kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan untuk memperoleh keunggulan kompetitif.

Kieso,etal.,(2015:126), mengemukakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan dan memproses data transaksi serta menyajikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan menurut Krismiaji, (2015:123), Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan megoperasikan bisnis. Dari definisi yang telah dijelaskan diatas, maka sistem informasi akuntansi adalah segala informasi keuangan maupun informasi non-keuangan yang berkaitan dengan transaksi keuangan yang disajikan dalam suatu entitas sesuai kebutuhan pengguna, untuk menghasilkan sebuah keputusan yang akurat.

Penggunaan SIA yang dimaksudkan oleh peneliti adalah SIA yang digunakan oleh pelaku UMKM yang sesuai dengan penggunaanya, dimana SIA digunakan sebagai salah satu faktor pendukung untuk menjalankan UMKM dengan di bantu oleh sistem akuntansi informasi, sesuai dengan disampaikan oleh para ahli SIA fungsiny untuk pelaporan laporan keuangan sehingga dapat membantu pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM.

Adapun indikator Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Adaptasi
- b. Ketersediaan
- c. Keandalan Sistem
- d. Waktu responden
- e. Kegunaan

Modal Usaha

Modal merupakan aspek penting dalam kegiatan suatu bisnis. Tanpa modal, usaha tidak akan dapat berjalan walaupun syarat-syarat lain mendirikan usaha sudah dimiliki. Modal merupakan salah satu komponen penting dalam melakukan suatu usaha, termasuk usaha dekorasi. Modal bias berasal dari keuangan pribadi maupun diperoleh dari pinjaman. Dalam proses produksi tidak ada perbedaan antara modal sendiri dengan modal pinjaman, yang masing-masing berperan langsung dalam proses produksi salah satu faktor yang penting dalam usaha adalah modal. Besar kecilnya skala suatu usaha yang dilakukan tergantung dari kepemilikan modal. Selain itu dalam semua usaha, modal merupakan suatu dana mutlak yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan dan kelancaran usaha.

Sedangkan menurut Riyanto (2010:145), pengertian modal usaha adalah sebagai ikhtisar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak. Modal konkrit yang dimaksud sebagai modal aktif sedangkan modal abstrak dimaksudkan sebagai modal pasif. Pengertian modal konkrit yaitu modal aktif yang berarti dapat dilihat secara kasat mata atau terwujud. Yang termasuk modal konkret meliputi bahan baku, tempat, mesin, gudang dan bentuk sarana prasarana lainnya. Sedangkan yang dimaksud modal abstrak (modal pasif) yaitu kebalikan dari modal konkret dimana tidak dapat terlihat secara kasat mata. Meskipun demikian, modal ini juga penting untuk keberlangsungan perusahaan seperti skill tenaga kerja, hak cipta dan hak pendirian.

Adapun indikator modal usaha adalah sebagai berikut:

- a. Struktur permodalan : modal sendiri dan modal pinjaman
- b. Pemanfaatan modal tambahan
- c. Hambatan dalam mengakses modal eksternal
- d. Keadaan usaha setelah menambahkan modal

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan populasi berjumlah 14.697 pelaku usaha UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan beberapa kriteria tertentu, sehingga jumlah sampel menjadi 30 pelaku usaha UMKM. Adapun kriteria sebagai berikut:

- 1 Pelaku usaha yang omsetnya mencapai 500 juta pertahun
- 2 Pelaku usaha UMKM yang menggunakan *E-commerce*
- 3 Pelaku UMKM yang sudah menggunakan SIA
- 4 Maximal waktu kinerja UMKM 3-4 tahun

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Data hasil uji penelitian dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda dengan

bantuan program SPSS Versi 21

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Adapun hasil pengujian dari masing-masing uji asumsi klasik sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji kolmogrov-smirnov. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47239634
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.056
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.526
Asymp. Sig. (2-tailed)		.945

Berdasarkan hasil pengujian tersebut nilai signifikansi untuk variabel pengambilan keputusan (Y) dan e-commerce (X1), sistem informasi akuntansi (X2) dan modal usaha (x3) lebih dari 0,05 yaitu 0,945. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Coefficients^a

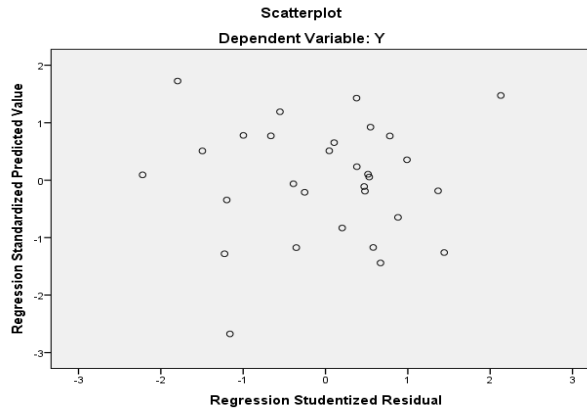
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.103	6.324		.316	.754		
E.Ecommerce (X1)	.416	.180	.326	2.318	.036	.889	1.042
SIA (X2)	.160	.072	.323	2.217	.013	.905	1.124
Modal Usaha (X3)	.526	.196	.388	2.683	.029	.960	1.104

a. Dependent Variable: PengambilankeputusanBerwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, variabel independen memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10 atau tolerance value lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian yang dilakukan ini tidak terdapat hubungan multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dengan melihat grafik scatterplot.



Uji Hipotesis

Analisis Regresi linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.103	6.324		.316	.754
E.Ecommerce (X1)	.416	.180	.326	2.318	.036
SIA (X2)	.160	.072	.323	2.217	.013
Modal Usaha (X3)	.526	.196	.388	2.683	.029

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka didapatkan nilai persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2.103 + 0,416X^1 + -0,160X^2 + 0,526X^3 + e$$

Dari hasil persamaan dapat dijelaskan sebagai berikut: yang pertama, nilai konstanta 2.103 artinya jika ada pengaruh *e-commerce*, penggunaan SIA dan modal usaha terhadap keputusan berwirausaha maka nilai keputusan berwirausaha sebesar 2.103. Kedua, *e-commerce* memiliki nilai koefisien linier 0,416 artinya bahwa setiap kenaikan 1 satuan *e-commerce*, keputusan berwirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 0,416. Ketiga, penggunaan SIA memiliki nilai koefisien linier 0.160 artinya bahwa setiap penurunan 1 satuan SIA, maka keputusan berwirausaha akan mengalami penurunan sebesar 0,160. Keempat, modal usaha mempunyai koefisien linier senilai 0,528 artinya bahwa setiap kenaikan 1 satuan modal usaha, keputusan untuk melakukan wirausaha akan mengalami kenaikan 0,528

Uji Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.103	6.324		.316	.754
E.Ecommerce (X1)	.416	.180	.326	2.318	.036
SIA (X2)	.160	.072	.323	2.217	.013
Modal Usaha (X3)	.526	.196	.388	2.683	.029

Dengan menggunakan dari rumus $df = n - k$, dimana n = banyaknya responden (sampel) sedangkan k = banyaknya variabel (bebas + terikat). Jadi $df = 30 - 4 = 26$, t_{tabel} yaitu 2.055

Berdasarkan hasil uji di atas, diambil kesimpulan bahwa variabel *e-ecommerce* nilai sig $0.036 < 0,05$ serta nilai t hitung $2.318 > t$ tabel 2.055 maka H1 diterima. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa *e-ecommerce* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Variabel SIA memiliki nilai sig $0.013 < 0,05$ serta nilai t hitung $2.217 > t$ tabel 2.055 maka H2 diterima. Maka dapat diambil kesimpulan SIA memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha

Variabel modal usaha memiliki nilai sig $0.013 < 0,05$ serta nilai t hitung $2.217 > t$ tabel 2.055 maka H3 diterima. Maka dapat diambil kesimpulan modal usaha memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausahaan

Uji Simultan (F)ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	602.22	2	200.74	8.931	.000 ^b
Residual	583.91	33	223.612		
Total	118.1	35			

a. Dependent Variable: pengambilan keputusan kewirausahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Modal usaha(3), SIA (X2), *E-ecommerce* (X1)

Dilihat dari hasil uji F diatas, ditemukan bahwa nilai F hitung sebesar 602.22 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama *e-ecommerce*, penggunaan SIA dan modal usaha mempunyai pengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.712 ^a	.508	.451	1496.733	2.299

a. Predictors: (Constant), Modal Usaha (X3), E.Ecommerce (X1), SIA (X2)

b. Dependent Variable: Pengambilan keputusan Berwirausaha (Y)

Berdasarkan tabel hasil uji di atas, diperoleh nilai R square sebesar 0,508 dan nilai Adjusted R square sebesar 0,451 atau 45.1%, maka tingka *e-commerce*, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan modal usaha adalah sebesar 45.1%, sedangkan 54.9% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya

PEMBAHASAN

Pengaruh *E-commerce* Terhadap Pengambila Keputusan Berwirausaha

Hipotesis pertama yaitu *e-commerce* menunjukkan hasil sig. $0.036 < 0.05$ dan nilai t-hitung $2.318 > t\text{-tabel } 2.055$ sehingga dapat disimpulkan H1. Diterima. *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam berwirausaha.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori kontingensi dimana faktor kontingen seperti sistem *e-commerce* dapat mempengaruhi perilaku organisasi atau pelaku usaha terhadap pengambilan keputusan berwirausaha dengan melandaskan hubungan penggunaan informasi dengan keperilakuan yang terjadi di dalam suatu organisasi atau suatu usaha, yang menyebabkan terjadinya penilaian mengenai kemudahan memasarkan produk dan dapat mempermudah dalam hal transaksi. Keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing UMKM menjadikan tolak ukur dalam suatu usaha. Seperti yang dikatakan (Olley 1980) teori kontingensi dipergunakan untuk menganalisis keterampilan yang diperlukan suatu usaha dalam berbagai tujuan yang nantinya menghasilkan suatu keputusan dan untuk menghadapi persaingan. Penelitian ini juga sejalan dengan teori pengambilan keputusan J.Reason, Pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan di antara beberapa alternatif yang tersedia. Setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan satu pilihan final yang dimana satu pilihan tersebut dengan memanfaatkan suatu teknologi yaitu dengan sistem *e-commerce*. Hal ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh (nita kusumawati 2022) yang menyatakan bahwa sistem *e-commerce* memberikan dampak yang penting bagi para pengusaha dalam berwirausaha. Pemanfaatan teknologi *e-commerce* dapat meningkatkan efektifitas penjualan, dapat menarik pengunjung, dapat mempermudah komunikasi dan interaksi, dapat meningkatkan penjualan barang-barang, dan dapat meningkatkan efisiensi kerja.

Jadi, semakin meningkat pemahaman mengenai pemanfaata *e-commerce*, maka minat para wirausaha dalam pengambilan keputusan berwirausaha juga akan meningkat, dan Melihat zaman saat ini dimana situs jual beli seperti *e-commerce*

terbukti layak dan sangat diminati oleh para wirausahawan lama ataupun baru.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Hasil hipotesis kedua yaitu sistem informasi akuntansi menunjukkan hasil $\text{sig. } 0.013 < 0.05$ dan nilai $t\text{-hitung } 2.217 > t\text{-tabel } 2.055$ sehingga dapat disimpulkan H2 Diterima. sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam berwirausaha.

Hasil penelitian ini dan sesuai dengan teori kontingensi dimana faktor kontingen seperti sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi perilaku organisasi atau pelaku usaha terhadap pengambilan keputusan berwirausaha dengan melandaskan hubungan penggunaan informasi dengan keperilakuan yang terjadi di dalam suatu organisasi atau suatu usaha, yang memberikan informasi yang akurat kepada kosumen dan mempermudah prilaku dalam beradaptasi terhadap produk UMKM, seperti yang dikatakan (pramiswari 2017) kaitan antara impementasi SIA dan teori kontegensi terletak pada hubungan antara penggunaan sistem informasi dan prilaku dalam suatu entitas yang dimana menghasilkan suatu keputusan. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan akan memberikan nilai tambah untuk meningkatkan keandalan sistemnya. Dalam menerapkan sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan juga akan meningkatkan ketelitian dalam pekerjaan serta proses input dan output data dalam sistem informasi akuntansi akan lebih mudah untuk diterapkan. Sejalan juga dengan pengambilan keputusan dengan J.Rease bahwa yang dimaksud dalam keandalan suatu sistem yang tersedia dapat memilih suatu jalan kebijakan dalam suatu sistem informasi dan dan dapat membantu dalam kesalahan memberikan harga dab membantu dengan tepat waktu dalam hal laporan keuangan. Berdasarkan pembahasan diatas bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Penggunaan teori kontingensi ini sangat berpengaruh bagi kelangsungan organisasi di dalam suatu usaha karena teori ini sangat berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan bagi setiap usaha untuk mendapatkan suatu keputusan yang pasti dan dapat digunakan dengan baik.

Jadi, adanya penggunaan sistem informasi akuntansi maka minat para wirausaha terhadap pengambilan keputusan berwirausaha juga semakin tinggi karena sistem informasi akuntansi membantu seseorang wirausaha dalam menjalankan usahanya sehingga ketika ingin mengambil sebuah keputusan, informasi tersebut dapat digunakan

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Hasil hipotesis yaitu modal usaha menunjukkan hasil $\text{sig. } 0.005 < 0.029$ dan nilai $t\text{-hitung } 2.683 > t\text{-tabel } 2.055$ sehingga dapat disimpulkan H3 Diterima. Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam berwirausaha.

Berdasarkan pembahasan diatas bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. keputusan berwirausaha yang artinya sedikit atau banyaknya modal mempengaruhi seorang untuk mempunyai suatu usaha. Seperti yang dikatakan oleh (Horold dan Cyril O'Donnel) dalam pengambilan

keputusan bahwa merupakan suatu pemilihan diantara sejumlah opsi tentang bagaimana cara bertindak memulai suatu usaha dengan memperoleh modal diakrena tidak akan ada rencana jika tidak ada suatu keputusan atau satu sumber atau dana yang mutlak diperlukan pada suatu usaha. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Eliza putri dkk. (2022) dan lubis (2017) bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan namun berbeda dengan penelitian oleh Eva Risqita dkk (2022) bahwa modal usaha tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha, dikarenakan saat memulai usaha selalu membutuhkan modal usaha yang besar dan menjadi penghambat untuk memulai usaha.

Jadi Tanpa modal, usaha tidak akan dapat berjalan lancar walaupun syarat-syarat lain mendirikan usaha sudah dimiliki. Selain itu modal usaha merupakan suatu dana mutlak yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan dan kelancaran suatu usaha.

Pengaruh *E-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi dan modal usaha Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, diperoleh nilai nilai Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dengan Nilai $F_{hitung} = 8.931$ dan $F_{tabel} = 2,98$, jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang menyatakan bahwa secara simultan variabel *E-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi dan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha sehingga dapat disimpulkan H4 diterima, artinya memanfaatkan *e-commerce*, menggunakan sistem informasi akuntansi dan memiliki modal usaha maka akan berdampak positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa, *e-commerce*, sistem informasi akuntansi dan modal usaha secara simultan terhadap pengambilan keputusan dengan besar 45.1% ini disebabkan *e-commerce* dengan memanfaatkan *e-commerce* sekarang ini menjadikan bisnis akan lebih cepat dan aktifitas penjualan akan lebih mudah serta dapat meningkatkan efisiensi kerja, sistem informasi akuntansi membantu seseorang wirausaha dalam menjalankan usahanya sehingga ketika ingin mengambil sebuah keputusan, informasi tersebut dapat digunakan dan Tanpa modal, usaha tidak akan dapat berjalan lancar walaupun syarat-syarat lain mendirikan usaha sudah dimiliki. Selain itu modal usaha merupakan suatu dana mutlak yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan dan kelancaran suatu usaha maka sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan berwirausaha., sehingga dapat mempegaruhi pengambila keputusan berwirausaha. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambah variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini seperti karakteristik wirausaha, motivasi wirausaha, mental wirausaha, lingkungan keluarga, pelatihan dan akses permodalan. Serta memperluas sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, H & Siska O. (2019). Keadaan Angkatan Kerja Kota Gorontalo diliris 2020
<https://gorontalo.kotabps.go.id>
- Annisa P.N. (2021). Pengaruh Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai pendorong
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=annisa+pratiwi+nursalam&btnG=#d=gs_qabs&t=1692545069633&u=%23p%3D HZ6DmKAgSbUJ
- Dewi, P. (2021). Keadaan Kerja Kota Gorontalo diliris 2022
<https://gorontalo.kotabps.go.id>
- Fitryani, D. (2020). Keadaan Angkatan Kerja Kota Gorontalo diliris 2021
<https://gorontalo.kotabps.go.id>
- Kotler, Philip & Keller, L. Kevin 2012, Marketing Management 14e Global Edition, Pearson Education Limited
- Risqita, E., Sari, L., & Pravitasari, D. (2022). Pengaruh Persepsi E - Commerce , Modal Usaha , dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Berwirausaha di Pandemi Covid - 19. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2548–7507. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.868>
Pengaruh
- Romney. M.B., & Steinbart, P.J. (2009a). Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M.B., & Steinbart, P.J. (2011b). Accounting Information System (12th ed.). New Jersey: Pearson Prentice Hall.